

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, .2006. Pengenalan VUTB Fatmawati dan VUB lainnya. Makalah disampaikan pada Pelatihan Pengembangan Varietas Unggul Tipe Baru (VUTB) Fatmawati dan VUB Lainnya, 31 Maret-3 April 2004, di Balitpa, Sukamandi.
- Adhi, S.P. 2011. Budidaya padi Gogo. http://sawitwatch.or.id/download/manual%20dan%20modul/148_Budi%20daya%20Padi%20Gogo%201.pdf. Diakses tanggal. 5 Maret 2015.
- Anwar, A.S.D. 2008. *Mekanisme air pada tumbuhan*.
<http://www.earlmate.file.wordpress.com> Diakses pada 26 November 2016.
- Arafah. 2009. Pedoman Teknis Perbaikan Kesuburan Lahan Sawah Berbasis Jerami. Jakarta : PT. Gramedia. 238 hlm.
- .2010. Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah. Bogor : Bumi Aksara. 428 hlm.
- Berkelaar, D. 2001. *Sistem Intensifikasi Padi (The System of Rice Intensification-SRI): Sedikit dapat Memberi Banyak*. Bulletin ECNO.
- Badan Litbang Pertanian. 2007. Pedoman Umum Produksi Benih Sumber Padi. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. 37 hlm.
- BB Biogen. 2012. Laporan tahunan database plasma nutfah. BB Biogen. Bogor.
- BB Padi 2010. Laporan tahunan hasil penelitian. BB Padi. Sukamandi.
- Devi novi .2010. Pengaruh Sistem Pengairan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). IPB. Bogor.
- Dinas pertanian . 2007. *Petunjuk Pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) Tahun 2007 Propinsi Jawa Tengah*. Dinas PertanianTanaman Pangan Jawa Tengah. Semarang.
- Djamhari, S., 2002. Pemasarakatan teknologi budidaya pertanian organik di desa Sembalun Lawang Nusa Tenggara Barat. *J. Sains dan Teknologi Indonesia*. 5(5):195-202.
- DPU. (2007). *Materi Pembelajaran Ekologi Tanah (ET) dan System of Rice Intensification (SRI)*. Balai Irigasi, PusatPenelitian dan Pengembangan Sumberdaya Air, Departemen Pekerjaan Umum.

- Karyaningsih, S., Pawarti, M. dan Nugraheni, D. (2008). Inovasi teknologi budidaya padi organik menuju pembangunan pertanian berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 – Yogyakarta*.
- Juhendi, E. (2008): *Pengembangan Pertanian Hemat Air melalui SRI (System of Rice Intensification) dan PET (Pembelajaran Ekologi Tanah)*, Pelaksana Pelatihan PPK Irigasi, SNVT Pelaksana Pengelola SDA Cimanuk-Cisanggarung, Departemen Pekerjaan Umum, Cirebon.
- Hansen, V.E., D.W. Israelsen., dan G.E. Stringham. 1992. *Dasar-Dasar dan Praktek Irigasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsah, M.D. 2005. Potensi, Peluang, dan Strategi Pencapaian Swasembada Beras dan Kemandirian Pangan Nasional. Hlm. 55-70. *Dalam B. Suprihatno et al. (Ed.) Inovasi Teknologi Padi Menuju Swasembada Beras Berkelanjutan*. Buku Satu. Balitbangtan, Badan Litbang Pertanian.
- Imran, A., S. Sama, Suriany, & D. Baco. 2003. Uji Multilokasi Beberapa Galur dan Kultivar Padi Superior Baru di Daerah Sidrap, Wajo dan Soppeng di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrivigor* 3: 74-92.
- Lakitan. 1995. *Fisiologi Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Makarim, A.K. & I. Las. 2005. Terobosan Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Irigasi melalui Pengembangan Model Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT). Hal. 115-127.
- Mapegau. 2006. *Pengaruh Cekaman Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai*. *Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura*.
- Marlina, N. dkk. 2012. Respons Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) terhadap Takaran Pupuk Organik Plus dan Jenis Pestisida Organik dengan System of Rice Intensification (SRI) di Lahan Pasang Surut. *Lahan Suboptimal*, 1(2): 138-148.
- Sri Andiningsih, J., 2006. Peranan Bahan/Pupuk Organik dalam Menuang Peningkatan Produktifitas Lahan Pertanian. Dalam Proseding Workshop Maporina tanggal 21-22 Desember 2006. Maporina Jakarta.
- Purwasasmita, M. dan Sutaryat A (2011): *Padi SRI Organik Indonesia*. Penebar Swadaya. Depok.
- Pramono, Joko. 2004. Kajian Penggunaan Bahan Organik pada Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran, Agrosains 6 (1): 11-14.

- Penyuluh Pertanian.2013.budidaya padi dengan pendekatan teknologi SRI.<http://epetani.pertanian.go.id/budidaya/budidaya-padi-dengan-pendekatan-teknologi-sri-system-rice-intensification-7712>. Diakses tanggal 7 April 2016.
- Roesmarkam, A. dan N. W. Yowono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno, 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tim Balai Irigasi (2009): *Buku 19, Seri Penelitian Irigasi Hemat Air Budidaya Padi dengan Metode SRI: Penelitian Irigasi Hemat Air Pada Budidaya Padi dengan Metode SRI (System of Rice Intensification) di Petak Tersier, Tasikmalaya Periode II (MT I 2008)*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Balai Irigasi, Bekasi.
- Uphoff, Norman (2007): The System of Rice Intensification: Using alternative cultural practices to increase rice production and profitability from existing yield potentials, *International Rice Commission Newsletter*, No. 55, Food and Agriculture Organization, Roma.
- Utama, S.P., Badrudin, R. dan Nusril (2007). Faktor-faktoryang mempengaruhi adopsi petani pada teknologi budidayapadi sawah sistem legowo. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian***3**: 300-306.
- Zaini, Z, S. Abdurrahman, N. Widiarta, P. Wardana, D. Setyirini, S. Kartaatmadja, dan M. Yamin. 2009. Pedoman Umum PTT Padi Sawah. Departemen Pertanian. Badan Litbang Pertanian. 20 hal.